

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Neonatus merupakan bayi yang berusia antara 0 (baru lahir) sampai 1 bulan (atau 28 hari). Sementara itu, bayi dan balita merupakan fase lanjutan dari neonatus. Masa-masa ini sangat penting dan memerlukan perhatian dan perawatan khusus. Bahkan tidak jarang diperlukan perawatan tambahan terutama apabila terjadi kelainan atau gangguan pada neonatus, bayi, atau balita. Hal ini dapat dipahami karena pada waktu kelahiran, bayi baru lahir mengalami adaptasi. Bayi ini membutuhkan pemantauan ketat untuk menghadapi masa transisi dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim. (Saputra, 2014 : 7)

Pelayanan kesehatan neonatal harus dimulai sebelum bayi dilahirkan, melalui pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil. Berbagai bentuk upaya pencegahan dan penanggulangan dini terhadap factor-faktor yang memperlemah kondisi seorang ibu hamil perlu diprioritaskan, seperti gizi yang rendah, anemia, dekatnya jarak antar kehamilan, dan buruknya personal hygiene. (Prawirohardjo, 2008 : 132)

Menurut WHO (2014), kematian neonatal (73%) terjadi pada minggu pertama kehidupan dan sekitar 36% terjadi dalam 24 jam pertama. Di Indonesia sendiri, penurunan angka kematian bayi yang sedikit. Yaitu dalam 1000 kelahiran setiap tahunnya di dapatkan 15 kematian bayi pada tahun

2011, 15 kematian bayi tahun 2012 , dan 14 kematian bayi pada tahun 2013. (WHO, 2014)

Oleh karena itu, upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, masih di temukan tantangan besar dalam pembangunan kesehatan. Mengutip data survei Demografi dan kesehatan indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Ini berarti di Indonesia, di temukan kurang lebih 44 ibu meninggal dan 440 bayi yang meninggal setiap harinya. (Depkes RI, 2014). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Timur belum ada penurunan secara spesifik pada 1000 kelahiran hidup di dapatkan pada tahun 2010 berjumlah 25 bayi , data pada tahun 2012 berjumlah 30 bayi. (Badan Pusat Statistik, 2012).

Di Jombang di dapatkan Angka kematian Bayi (AKB) pada tahun 2013 sebanyak 273 bayi. (Dinkes Jombang, 2013). Setelah dilakukan studi pendahuluan di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb, tanggal 09 Februari 2015, selama tahun 2014 tercatat ada 254 bayi lahir hidup. Adapun asuhannya meliputi : IMD, perawatan tali pusat, pemberian salep mata, injeksi vitamin K, iminulasi Hb Unijack.

Oleh karena itu, dalam rangka untuk menurunkan Angka Kematian Bayi pada tahun 2015 sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup, maka dilakukan asuhan pada bayi baru lahir (neonatus) meliputi : pencegahan infeksi, pencegahan hipotermi, perawatan tali pusat, IMD dan ASI Eksklusif, imunisasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015 menggunakan Standar Asuhan Kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melaksanakan pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015

1.3.2.2 Menentukan identifikasi diagnose dan atau masalah Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015

1.3.2.3 Menentukan intervensi Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015

1.3.2.4 Mengimplementasikan Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal di BPM

Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015

1.3.2.5 Mengevaluasi Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Normal di BPM Yuni

Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015

1.3.2.6 Melaksanakan catatan perkembangan Asuhan Kebidanan Pada Neonatus

Normal di BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang Tahun 2015

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Neonatus Normal

Tempat : BPM Yuni Windaryanti, Amd.Keb, Semanding, Jogoroto, Jombang

Waktu : Bulan Maret-Mei 2015

1.5 Manfaat

Asuhan Kebidanan ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil studi kasus bagi perkembangan dan ilmu pengetahuan yakni dapat menerapkan dan melaksanakan asuhan kebidanan dengan baik dan benar.

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Dapat memperoleh wawasan dan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman secara langsung.

1.5.2.2 Bagi Ibu

Memberikan tambahan pengetahuan ibu dan ibu bersedia untuk menerapkannya.

1.5.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penulisan ini, dapat memberikan masukan terhadap kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan neonatus.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini, adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi sesuai dengan kasus yang dibahas dalam Asuhan Kebidanan pada neonatus normal dari beberapa buku dan informasi di internet.

1.6.2 Studi Kasus

Melakukan Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi data subjektif dan objektif, menganalisa data untuk menentukan diagnose, menentukan diagnose dan masalah potensial, menentukan tindakan segera bila ada kegawatan, menentukan rencana,

mengimplementasikan tindakan, dan mengevaluasi pada Asuhan Kebidanan pada Neonatus.

Untuk menentukan data dalam pengkajian, sebagai berikut :

1. Anamnese

Penulis melakukan tanya jawab terhadap klien dan keluarga, untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat.

2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien, mulai dari kepala hingga kaki secara inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi yang menunjang diagnose

3. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostic.

4. Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu Bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

1.7 Sistematika Penulisan

Mempermudah dalam pemahaman Asuhan Kebidanan ini, penulis menyusun dalam bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Metode memperoleh data, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

1. Meliputi : Penngertian neonatus, klasifikasi neonatus, masa neonatal, ciri-ciri bayi normal, periode transisi, rencana asuhan pada neonatus,dan perkembangan bayi.
2. Standart Asuhan Kebidanan
3. Hak dan Kewenangan Bidan

BAB III : TINJAUAN KASUS

Meliputi, Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau masalah kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Pencatatan Asuhan Kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Meliputi, Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau masalah kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Pencatatan Asuhan Kebidanan.

BAB V : PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**